

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

2013



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Statistik Daerah

Kabupaten Kepulauan Talaud 2013

<https://talaud.kab.bps.go.id>

Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud 2013

ISSN :

No. Publikasi :

Katalog BPS : 1101002.7104

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : halaman

Naskah :

Seksi Neraca dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

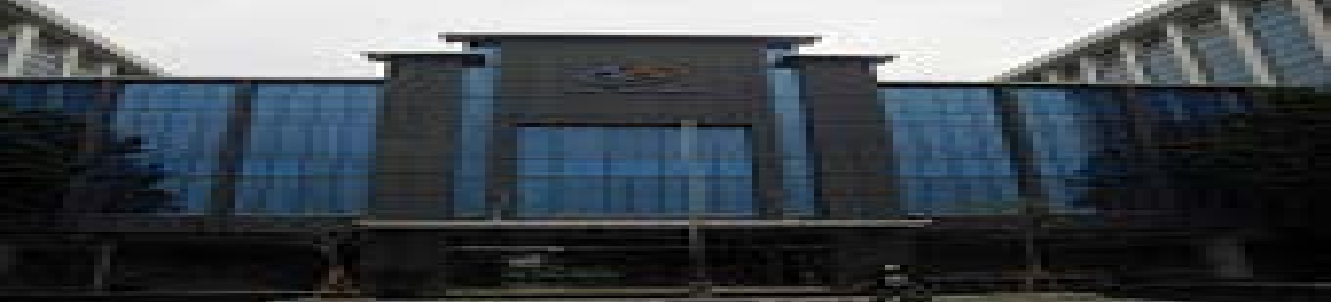
Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Keterangan Gambar Kulit:

Burung Nuri Talaud (Burung Endemik Kepulauan Talaud)



KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2013
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Suryamin, M.Sc.





KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud 2013** merupakan terbitan kedua yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kepulauan Talaud dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data untuk memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kepulauan Talaud.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis seperti Kepulauan Talaud Dalam Angka yang lebih sarat dengan penyajian tabel, maka untuk publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud 2013 lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Kabupaten Kepulauan Talaud sebagai wilayah perbatasan dengan Negara Philipina yang memiliki kondisi geografis sulit dan merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau perlu sentuhan berbagai pembangunan di berbagai sector. Untuk itu data-data terpilih yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud 2013 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Kepulauan Talaud secara ringkas dan akurat.

Publikasi terbitan pertama ini disadari masih sarat dengan kekurangan. Oleh Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga publikasi ini mampu menjawab kebutuhan para pengguna data sekalian.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Talaud

Hirofeld Manulang, S.Si, M.Si.



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	4
4.	Ketenagakerjaan	6
5.	Pendidikan	7
6.	Kesehatan	8
7.	Perumahan dan Lingkungan	9
8.	Pembangunan Manusia	10
9.	Pertanian dan Perkebunan	11
10.	Pertambangan dan Energi	13
11.	Industri	14
12.	Transportasi dan Komunikasi	15
13.	Perdagangan	16
14.	Ekonomi Regional	17
15.	Perbandingan Regional	18
	Lampiran Tabel	19

(halaman ini sengaja dikosongkan)

<https://talaudkab.bps.go.id>

Geografi dan Iklim

Kepulauan terluar Indonesia bagian utara

Kepulauan Talaud merupakan salah satu wilayah Indonesia yang berbatasan dengan Negara Republik Philipina

1

Kabupaten Kepulauan Talaud adalah salah satu wilayah kepulauan terluar Republik Indonesia. Kepulauan Talaud dikelilingi dua lautan (Laut Sulawesi di sebelah barat dan Samudera Pasifik di sebelah Timur). serta berada diantara Laut Maluku dan Pulau Halmahera (Propinsi Maluku Utara) di sebelah selatan dan Republik Philipina bagian selatan (Pulau Mindanao) di sebelah utara, sehingga Kabupaten Kepulauan Talaud, bersama dengan Kabupaten Kepulauan Sangihe, di sebut “Daerah Perbatasan”.

**Statistik Geografi dan Iklim
Kepulauan Talaud, 2012**

Kepulauan Talaud beribukota di Melonguane yang berjarak sekitar 271 mil laut dari Ibukota Propinsi Sulawesi Utara, Manado. Secara Astronomi Kepulauan Talaud terletak antara 3° 38'00" - 5° 33'00" Lintang Utara dan 126° 38'00" - 127° 10'00" Bujur Timur.

****Tahukah Anda**

waktu yang ditempuh dari Kepulauan Talaud ke Manado kurang lebih 14 jam via Kapal dengan cuaca normal.

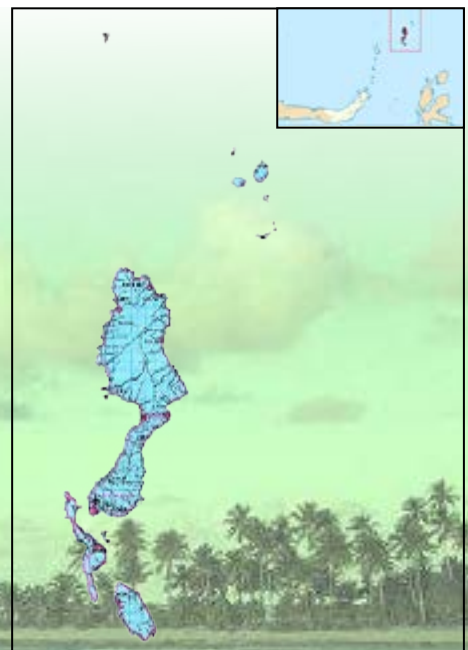
Uraian	satuan	jumlah
Luas daratan	km2	1.251,02
Jumlah Pulau	buah	17
Desa pesisir	desa	150
Desa non-pesisir	desa	3
Kecepatan Angin	mpj	10
Kelembaban Udara	persen	83
Hari hujan	hari	267
Curah Hujan	mm	3.812

sumber: Kepulauan Talaud dalam Angka, 2013

Sebagai daerah kepulauan, Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan daerah bahari dengan luas lautnya sekitar 37.800 km² dan luas wilayah daratan 1.251,02 km². Dengan total garis pantai sepanjang 367,7 km dan rata-rata penyinaran matahari sepanjang tahun 2012 sebesar 63 persen. Dengan kondisi demikian maka Kepulauan Talaud memiliki potensi yang besar dalam Kelautan dan Perikanan untuk dikembangkan untuk nilai lebih yang dihasilkan.

Hampir seluruh desa di Kepulauan Talaud merupakan desa pesisir yang sebagian besar berada di tiga pulau utama yaitu, Pulau Karakelang, Pulau Salibabu, dan Pulau Kabaruan. Dengan kondisi ini suhu udara rata-rata di Kepulauan Talaud relatif tinggi. Pada tahun 2012, rata-rata suhu udara setinggi 27,5° C, dengan suhu terendah pada bulan Januari yaitu 26,6° C. Kelembaban udara rata-rata berada pada kisaran 78 - 87 persen. Selain itu, curah hujan sepanjang tahun tercatat 3.812 mm dengan 267 hari hujan.

Peta Kepulauan Talaud



Pemerintahan

Jumlah desa/kelurahan tetap

Pemekaran desa/kelurahan di Kepulauan Talaud belum ada lagi hingga tahun 2012

Kepulauan Talaud merupakan pemekaran dari Kabupaten Kepulauan Sangihe (sebelumnya bernama Kabupaten Kepulauan Sangihe Talaud), berdasarkan Undang- Undang No. 8 Tahun 2002. Pada awal berdiri hanya terdiri dari delapan kecamatan, dan hingga tahun 2012 telah terjadi pemekaran menjadi 19 kecamatan dengan 142 desa dan 11 kelurahan. Pada tahun 2012, Kabu-

paten Kepulauan Talaud dipimpin oleh seorang Pelaksana Tugas Bupati.

Statistik Pemerintahan Kepulauan Talaud, 2011-2012

Wilayah Administrasi	2011	2012
Kecamatan	19	19
Desa	142	142
Kelurahan	11	11

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan	2011	2012
SD	3	6
SMP	21	23
SMA	1.358	1.290
Diploma	1.221	1.115
S1 / DIV	1.282	1.447
S2 / S3	109	118

sumber: Kantor Bupati Kepulauan Talaud; Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, 2013

****Tahukah Anda**

Terdapat satu kecamatan di Kepulauan Talaud yang hanya memiliki satu desa, yaitu Kecamatan Khusus Miangas.

Mekipun pelaksanaan Moratorium Pegawai Negeri Sipil sudah dilaksanakan pada tahun 2011, namun Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud pada tahun 2012 telah mengalami kenaikan 0,68 persen dibandingkan tahun 2011. Hal ini dimungkinkan adanya jumlah pegawai yang dibutuhkan memang lebih banyak khususnya daerah perbatasan untuk-kepermerintahan daerah. Tercatat jumlah PNS daerah pada tahun 2012 sebesar 3.999.

Dari sisi kualitas, yang dalam hal ini menggunakan tingkat pendidikan sebagai indikator, maka dapat dikatakan PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud cenderung mengalami peningkatan. Persentase pegawai dengan tingkat pendidikan di atas SMA semakin meningkat setiap tahun. Sehingga besar harapan akan terjadinya peningkatan kualitas terhadap pelayanan publik di kabupaten ini



Pemerintahan

PAD perlu ditingkatkan

Penerimaan Asli Daerah Kepulauan Talaud hanya 1,36 persen dari total belanja daerah

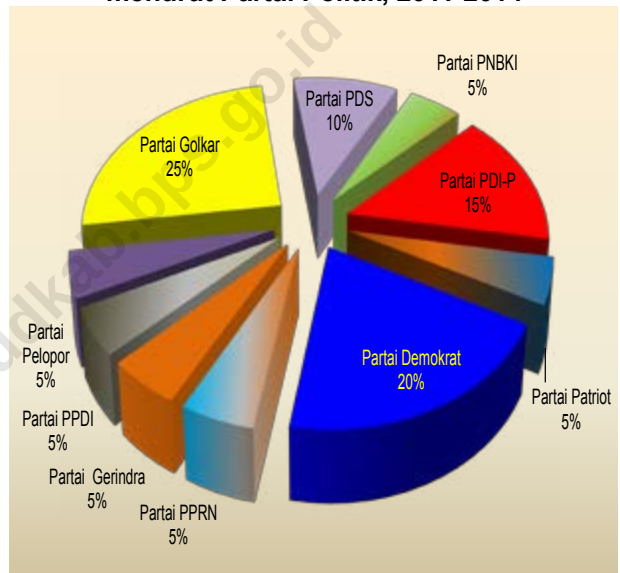
2

Dalam hal pembiayaan pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud pada tahun 2012 menghabiskan anggaran mencapai 777,39 milyar rupiah seperti tercatat Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten. Angka ini jauh meningkat dibandingkan tahun 2011 yang hanya mencapai 733,09 milyar.

Pada Perubahan APBD tahun 2012 pendapatan Kabupaten Kepulauan Talaud tercatat sebesar 463,26 miliar rupiah. Dimana nilai DAU menyumbang sebesar 349,38 milyar atau 75,42 persen terhadap total pendapatan daerah. Pendapatan Asli Daerah tahun 2012 sebesar 10,57 miliar rupiah, atau hanya 1,36 persen dari total belanja kabupaten. Kondisi yang perlu menjadi perhatian karena mencerminkan bahwa Kepulauan Talaud masih bergantung pada dana pusat dalam melaksanakan pembangunannya.

Dari sisi politik, Kabupaten Kepulauan Talaud diwarnai oleh dominasi partai-partai besar. Pada Pemilu Legislatif Mei 2011 tahun lalu, Partai Golkar memperoleh 13.451 suara dan menempatkan 6 orang wakilnya di parlemen atau 30 persen dari total anggota DPRD Kepulauan Talaud. Partai Demokrat dan PDI-P menempati posisi kedua dan ketiga dengan jumlah anggota DPRD terbanyak. Demokrat sebanyak 4 orang dan PDI-P diwakili oleh 3 orang. PPRN, Gerindra, PPD, Pelopor, PDS, PNBKI, dan Partai Patriot masing-masing diwakili oleh satu orang.

Komposisi Anggota DPRD Kepulauan Talaud menurut Partai Politik, 2011-2014



sumber: KPU Kabupaten Kepulauan Talaud

Penduduk

Tanggungannya Penduduk Usia Kerja mulai berkurang

Banyaknya penduduk usia kerja yang ada mengalami peningkatan dan perlu perhatian lebih guna memanfaatkan potensi-potensi yang ada

Berdasarkan hasil Susenas dan proyeksi penduduk, maka jumlah penduduk Kepulauan Talaud pertengahan tahun adalah 85.171 jiwa. Sedangkan Laju Pertumbuhan Penduduk yakni rata-

Statistik Kependudukan Kepulauan Talaud, 2012

Uraian	2011	2012
Penduduk Laki-Laki	42.668	43.487
Penduduk Perempuan	40.766	41.684
<i>Sex Ratio</i>	104,7	104
LPP	1,27	1,27
Kepadatan Penduduk/km ²	81,34	68,08
Rata-rata Jumlah ART per Rumah tangga	4,08	4,16
Kelompok Umur		
0-14	24.260	24.502
15-64	54.170	55.534
65+	5.004	5.135
<i>Dependency Ratio</i>	54,02	53,37

Sumber: SP2010 (diolah); Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

rata pertumbuhan penduduk per tahun selama kurun waktu 10 tahun (antar SP2000 dan SP2010) sebesar 1,27 persen. Kecamatan Melonguane mengalami pertumbuhan tertinggi dengan LPP sebesar 5,06 persen. Tingginya Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Melonguane dikarenakan Kecamatan Melonguane menjadi Ibukota Kabupaten Kepulauan Talaud, yang memicu terjadinya migrasi/perpindahan penduduk.

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Talaud hasil Sensus Penduduk 2012 adalah 20.499 rumah tangga. Ini berarti bahwa banyaknya penduduk dalam satu rumah tangga rata-rata sebanyak 4 orang. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 4 persen dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat terlihat dari rasio jenis kelamin yang nilainya sebesar 104. Hanya dua kecamatan yang jumlah perempuannya

lebih banyak dibandingkan laki-lakinya, yaitu Kecamatan Rainis dan Kecamatan Miangas yaitu 99 dan 94 laki-laki dari 100 perempuan.

Komposisi penduduk Kepulauan Talaud pada tahun 2012 masih didominasi oleh kelompok usia produktif. Enam puluh lima persen lebih penduduk Kepulauan Talaud adalah berusia 15 - 64 tahun. Berdasarkan proporsi usia produktif tersebut diperoleh Rasio Ketergantungan sebesar 53,37. Secara teori hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 53 orang usia tidak produktif. Hal ini mengindikasikan adanya potensi penduduk muda yang melimpah untuk di manfaatkan sebagai tenaga kerja yang potensial.

Penduduk

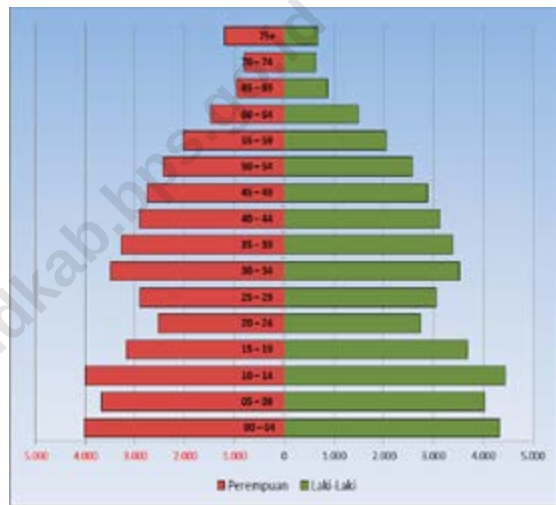
Penduduk usia 20-24 tahun lebih sedikit

Kecenderungan migrasi dalam rangka melanjutkan pendidikan atau bekerja di sektor formal

3

Dengan luas daratan sekitar 1.251,02 km², maka setiap km² ditempati oleh penduduk sebanyak 68 jiwa pada tahun 2012. Persebaran penduduk di Kepulauan Talaud bertumpu di Pulau Karakelang, sekitar 62 persen penduduk berdomisili di sini. Sementara wilayah terpadat adalah Kecamatan Miangas, dimana setiap km² ditempati oleh 313 jiwa. Dan wilayah dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Beo Utara yaitu hanya 25 jiwa per km².

Piramida Penduduk Kepulauan Talaud, 2012

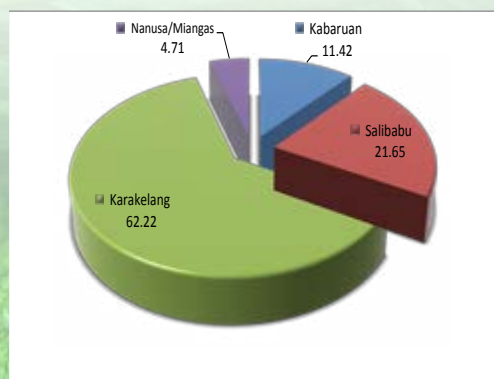


sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

Piramida Penduduk yang dibentuk berdasarkan hasil publikasi Kepulauan Talaud dalam Angka 2013, memberikan informasi yang cukup menarik pula. Bahwa jumlah penduduk kelompok umur 20-24 tahun jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok umur muda lainnya. Hal ini dapat dijelaskan dari segi pendidikan mengenai keterbatasan perguruan tinggi di Kepulauan Talaud, sehingga penduduk kelompok umur 20-24 yang sebagian besar masih berkuliah maupun yang baru saja lulus (*fresh graduate*) bermigrasi ke Manado untuk melanjutkan pendidikan mereka.

Kemudian seiring bertambahnya usia, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki usia 65+ sudah tidak mendominasi lagi, hal ini selain mengindikasikan bahwa penduduk perempuan lebih banyak juga harapan hidup penduduk laki-laki cenderung lebih rendah. Kemungkinan faktor pekerjaan berat dan kebiasaan sehari-hari dapat dikatakan sebagai salah satu indikasi dari harapan hidup seorang laki-laki yang tinggal di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Distribusi penduduk Kepulauan Talaud menurut pulau, 2012



sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

4

Ketenagakerjaan

Pergeseran sektor pertanian ke sektor lainnya

Sektor pertanian yang merupakan sektor utama penghasil PDRB mulai diimbangi dengan perkembangan sektor lainnya

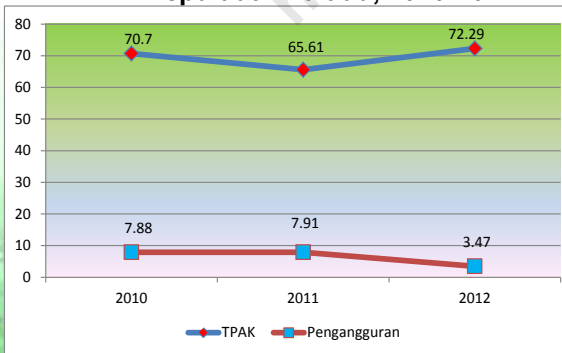
Keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Kepulauan Talaud pada tahun 2012 mengalami tren positif. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kepulauan Talaud mengalami peningkatan yang cukup tinggi dimana sebelumnya terjadi penurunan, yaitu dari 65,61 persen menjadi 72,29 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kepulauan Talaud, 2010 - 2012

	2010	2011	2012
TPAK	70,70	65,61	72,29
Pengangguran	7,88	7,91	3,47
Bekerja	92,12	92,09	96,53
Proporsi Tenaga Kerja menurut Sektor			
sektor A	72,11	71,22	69,32
sektor M	3,87	2,78	4,95
sektor S	24,02	26,00	25,74

sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

Perkembangan Tingkat Pengangguran dan TPAK Kepulauan Talaud, 2010-2012



sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

Hal ini menggambarkan bahwa dalam 100 penduduk usia kerja (15 tahun keatas), 72 orang adalah bekerja atau menganggur. Sedangkan untuk persentase pengangguran dari angkatan kerja di Kepulauan Talaud mengalami penurunan yang cukup tinggi juga. Pada tahun 2011 pengangguran sebesar 7,91 persen dan turun menjadi 3,47 persen pada tahun 2012. Penurunan pengangguran ini memperoleh anggapan bahwa sebagian besar masyarakat telah bekerja atau berusaha.

Berdasar pada tiga sektor utama, pilihan bekerja pada sektor pertanian (A) masih sangat mendominasi pasar kerja di Kepulauan Talaud meskipun cenderung menurun. Enam puluh Sembilan persen tenaga kerja bekerja di sektor pertanian. Sektor berikutnya adalah sektor jasa-jasa (S) yang menyumbang dua puluh enam persen pada tahun 2012, diikuti oleh sektor manufaktur sebesar lima persen saja. Menurunnya dominasi sektor pertanian (A) menjadikan sektor M dan sektor S menjadi meningkat. Transisi dari pertanian ke sektor lain seperti industri mulai terasa pada tahun 2012 ini.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mulai ditingkatkan
Kecenderungan anak-anak remaja dari Kabupaten Kepulauan Talaud menuntut ilmu hingga rela bersekolah di Manado, Sulawesi Utara

Berdasarkan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2011 lalu, rata-rata lama sekolah Kepulauan Talaud mencapai 8,78 tahun. Sehingga dapat dikatakan rata-rata penduduk Kepulauan Talaud bersekolah hingga kelas 3 SLTP. Keadaan ini menunjukkan adanya kesadaran masyarakat Kepulauan Talaud akan pentingnya pendidikan. Sementara itu, hampir semua penduduk mampu membaca dan menulis. Penduduk yang buta huruf tidak mencapai satu persen terhadap total penduduk.

Data lain yang cukup menarik adalah Angka Partisipasi Sekolah penduduk Kepulauan Talaud, dimana pada usia 13-15 (SLTP) dan 16-18 (SMU) memiliki APS tertinggi di Propinsi Sulawesi Utara. Angka Partisipasi Sekolah adalah persentase penduduk kelompok usia sekolah yang masih mengikuti pendidikan. Sekali lagi dapat ditegaskan bahwa masyarakat Kepulauan Talaud memiliki kesadaran yang besar terhadap pentingnya pendidikan.

Pencapaian dalam bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas dan kualitas kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Pada tahun 2012 rata-rata kenaikan jumlah guru dan murid mengalami penambahan.

****Tahukah Anda**

Kondisi pendidikan di Kepulauan Talaud pada tahun 2012 masih sangat kekurangan tenaga guru Agama.

Pada jenjang pendidikan SD di Kepulauan Talaud untuk tahun ajaran 2012/2012 seorang guru rata-rata mengajar 11 murid SD. Untuk jenjang SLTP rata-rata seorang guru mengajar 10 murid dan jenjang SLTA rata-rata mengajar 11 murid. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi yang diberikan. Rata-rata daya tampung ruang kelas untuk jenjang SD di Kepulauan Talaud mencapai 15 murid. Pada jenjang SLTP daya tampung mencapai 21 per kelas dan 26 per kelas pada tingkat SLTA.

Statistik Pendidikan Kepulauan Talaud, 2011

Uraian	2011
Angka Melek Huruf	99.53 %
Rata-Rata Lama Sekolah	8.78 tahun
APS (7-12)	99.04 %
APS (13-15)	92.32 %
APS (16-18)	76.72 %

sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

Kondisi Pendidikan Kabupaten Kepulauan Talaud, 2012

Jumlah	Murid	Guru	Sekolah
SD	10.299	904	115
SLTP	4.653	475	40
SLTA	2.517	227	22
(%) Kondisi Bangunan	Baik	Sedang	Rusak
SD	69,08	37,04	20,81
SLTP	22,93	8,57	17,34
SLTA	12,43	1,28	2,31

sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

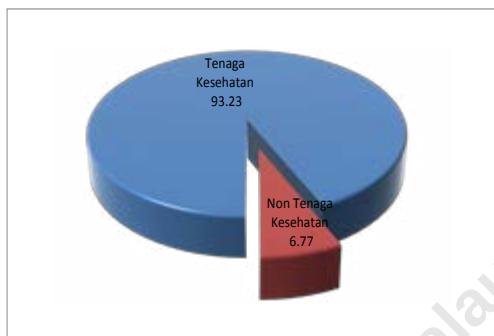
Kesehatan

Kebutuhan tenaga kesehatan bertambah baik

Penambahan tujuh orang tenaga Dokter ahli meningkatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Kemajuan suatu daerah tidak hanya diukur dari banyaknya pembangunan yang bertahap dan secara konsisten mengalami kenaikan yang positif, melainkan perlu diperhatikan juga bahwa kesehatan dari masyarakat sendiri untuk keberlangsungan hidup. Dengan memadainya fasilitas kesehatan secara baik dan lengkap diharapkan peluang harapan hidup penduduk yang ada menjadi lebih

Persentase Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Non di Kepulauan Talaud 2012



lama dan dalam keadaan sehat. Sedangkan Angka Harapan Hidup (expectation of life) pada tahun 2012 angka Harapan Hidup untuk Kepulauan Talaud adalah 72,35. Secara teori seorang bayi yang baru lahir memiliki peluang untuk dapat bertahan hidup sampai 72 tahun.

**** Tahukah Anda**

Penyakit yang paling sering dialami oleh masyarakat Kepulauan Talaud adalah ISPA dan Gastritis

sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

Ketersediaan data mengenai banyaknya tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud masih menggambarkan

bahwa tenaga kesehatan yang tersedia cukup mendominasi yaitu sebesar 93,23 persen, sedangkan sisanya untuk non tenaga kesehatan hanya sebesar 6,77 persen. Belum terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan patut menjadi perhatian bagi pemerintah sebagai investasi kesehatan masyarakat. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan talaud, pada tahun 2012 sudah mulai adanya Dokter spesialis yang berjumlah 7 orang, dimana pada tahun-tahun sebelumnya belum ada satupun. Kemudian jumlah dokter umum yang bertambah cukup banyak juga menjadi 40 orang, apoteker ada 10 orang, sarjana kesehatan sebanyak 22 orang, dan tenaga paramedis sebanyak 256 orang. Diharapkan dengan adanya tenaga kesehatan yang memadai menuntut untuk kesehatan yang lebih baik.

Tenaga Kesehatan Kepulauan Talaud 2012

Tenaga Kesehatan	2012
Dokter Ahli	7
Dokter Umum	40
Dokter Gigi	0
Apoteker	10
Sarjana Kesehatan	22
Tenaga Paramedis	256

sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

Perumahan dan Lingkungan

Kualitas sanitasi meningkat

Meningkatnya Jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap air bersih dan fasilitas buang air besar

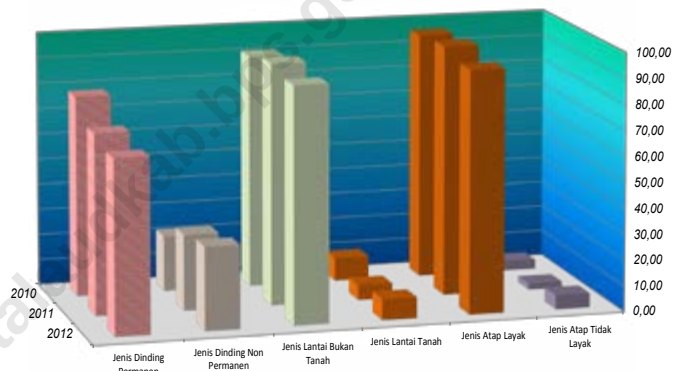
7

Meskipun kondisi perumahan di Kepulauan Talaud pada tahun 2012 terlihat semakin menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari menurunnya jumlah rumah tangga yang memiliki dinding permanen sebesar 67,91 persen dibandingkan pada tahun 2011 sebesar 70,43 persen. Selain itu jumlah rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah juga menurun dari 94,06 persen menjadi 91,79 persen. Sembilan puluh empat persen atap rumah penduduk Kepulauan Talaud sudah layak, namun dengan alasan kepraktisan dan keamanan, sebagian besar rumah tangga di Kepulauan Talaud memakai seng sebagai atap rumah mereka.

Sebagai tempat untuk menghabiskan sebagian besar waktu bagi seluruh anggota keluarga, rumah yang sehat merupakan prasyarat penting. Sesuai dengan salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia / *World Health Organization* (WHO) bahwa rumah sehat adalah yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2011, di Kepulauan Talaud ternyata jumlah rumah tangga yang luas lantai per kapita nya kurang dari 10 m² masih cukup tinggi, yaitu sekitar 26 persen.

Persentase rumah tangga yang sudah menggunakan tangki (SPAL) sebagai tempat pembuangan akhir tinja perlu perhatian lebih dikarenakan persentase yang semakin menurun. Selain itu, kepemilikan fasilitas tempat buang air besar juga menunjukkan hal yang serupa. Hal ini indikasi dari jumlah pendatang yang semakin banyak tetapi berbanding terbalik dengan fasilitas yang ada. Peningkatan Persentase pada akses terhadap air bersih dan jarak ideal sanitasi ke tempat penampungan kotoran mengindikasikan bahwa kesadaran masyarakat akan sanitasi mulai membaik.

Indikator Perumahan Kepulauan Talaud, 2010-2012



sumber: SUSENAS 2010-2012 (diolah)

Statistik Lingkungan Kepulauan Talaud, 2010-2012

Indikator Sanitasi	2010	2011	2012
Tempat pembuangan akhir tinja (Tangki/SPAL)	90,71	84,95	78,76
Penggunaan fasilitas tempat buang air besar (Sendiri)	72,63	71,54	66,22
Jarak ketempat penampungan kotoran/tinja (< 10 m)	46,70	47,54	48,23
Akses Air Bersih	92,60	75,11	95,08

sumber: SUSENAS 2010-2012 (diolah)

Pembangunan Manusia

Peningkatan taraf hidup masyarakat

Angka harapan hidup yang tinggi mencerminkan kualitas hidup yang baik dan sehat

Manusia merupakan subyek sekaligus obyek dari pembangunan, sehingga keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat tercermin dari seberapa besar peningkatan kualitas manusia di daerah tersebut. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator yang sampai saat

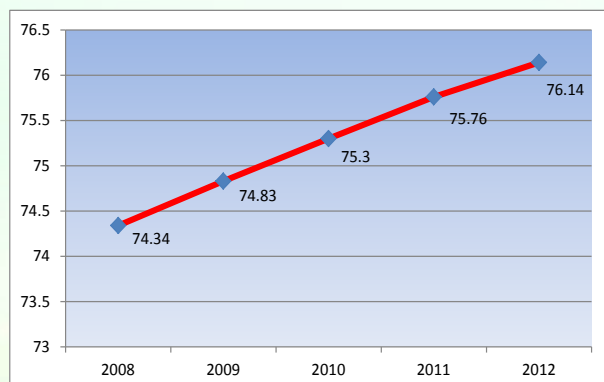
Indikator Penyusun dan Peringkat IPM Kepulauan Talaud, 2010-2012

Indikator	2010	2011	2012
Angka Harapan Hidup	71,89	72,12	72,35
Angka Melek Huruf	99,53	99,56	99,58
Rata-Rata Lama Sekolah	8,75	8,78	8,80
Pengeluaran riil per kapita	628,16	632,03	635,13
Peringkat Provinsi	8	8	9

sumber: BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2013

seluruh kabupaten/kota se-Propinsi Sulawesi Utara, keadaan pembangunan manusia di Kepulauan Talaud sudah relatif baik. Namun tidak ada salahnya jika pemerintah tetap melakukan investasi di sektor kesehatan dan pendidikan. Hal ini mengingat terbatasnya jumlah RS yang tersedia di Kepulauan Talaud.

Indeks Pembangunan Manusia Kepulauan Talaud 2008-2012



sumber: BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2013

ini dipercaya untuk mengukur hal tersebut. Angka tersebut mencerminkan pencapaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Untuk Kepulauan Talaud, capaian IPM memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat. Ini mengindikasikan adanya kemajuan/keberhasilan pembangunan yang dilakukan. Angka IPM Kepulauan Talaud hanya mengalami cukup tinggi peningkatan dari 75,76 pada tahun 2011 menjadi 76,14 pada tahun 2012.

Jika diperbandingkan dengan kondisi di seluruh kabupaten/kota se-Propinsi Sulawesi Utara, keadaan pembangunan manusia di Kepulauan Talaud sudah relatif baik. Namun tidak ada salahnya jika pemerintah tetap melakukan investasi di sektor kesehatan dan pendidikan. Hal ini mengingat terbatasnya jumlah RS yang tersedia di Kepulauan Talaud.

Angka Harapan Hidup yang cenderung semakin membaik membuktikan bahwa taraf kehidupan dan umur yang relatif lebih panjang dan sehat. Didukung oleh rata-rata lama sekolah yang semakin membaik pula menandakan adanya kualitas pendidikan yang semakin bagus dan angka melek huruf yang cenderung tinggi menyebabkan menurunnya jumlah orang yang tidak dapat membaca. Dengan kata lain, angka buta huruf yang semakin kecil harusnya menandakan hampir sebagian besar penduduk Kepulauan Talaud bisa membaca dan menulis.

Pertanian dan Perkebunan

Sektor Pertanian yang fluktuatif pada tahun 2012

Pada tahun 2012, kondisi pertanian tanaman pangan cenderung mengalami kenaikan jumlah produksi

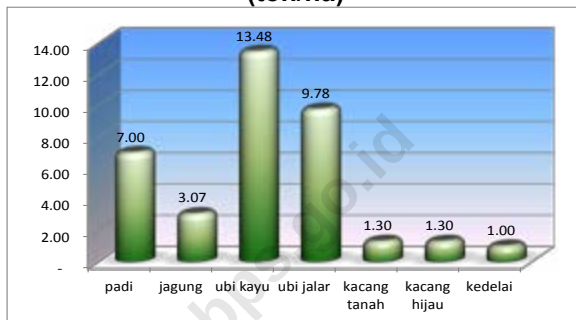
9

Produksi padi di Kabupaten Kepulauan Talaud selama periode 2011-2012 mengalami kenaikan. Produksi padi bertambah 16,56 persen dari 2.780,66 ton pada tahun 2011 menjadi 3.241,00 ton pada tahun 2012. Tidak hanya dari sisi produksi total saja, namun juga produktivitasnya. Produktivitas padi di Kepulauan Talaud pada periode tersebut juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 produktivitas padi mencapai 47 kuintal/ha sedangkan pada tahun 2012 produktivitas padi mencapai 70 kuintal/ha.

Produksi tanaman palawija yang masih mengalami penurunan adalah jagung. Jagung yang sempat pada tahun 2011 mengalami kenaikan produksi, pada tahun 2012 mengalami kondisi penurunan baik dari segi produksi maupun produktivitas. Pada tahun 2011 produktivitas jagung mencapai 29 kuintal/ha sedangkan pada tahun 2012 produktivitas jagung mencapai 31 kuintal/ha.

Hampir seluruh komoditas palawija mengalami kenaikan produksi dan produktivitas, yaitu ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau, dan kedelai.

Produktifitas Tanaman Pangan Kepulauan Talaud, 2012 (ton/ha)



sumber: Kepulauan Talaud dalam Angka 2013

Statistik Tanaman Pangan Kepulauan Talaud 2010-2012

Komoditas	2010	2011	2012
padi			
luas (Ha)	289,50	591,63	463,00
produksi (Ton)	1.327,93	2.780,66	3.241,00
jagung			
luas (Ha)	484,31	532,41	489,00
produksi (Ton)	1.492,06	1.544,00	1.502,46
ubi kayu			
luas (Ha)	644,70	458,04	1.078,00
produksi (Ton)	4.585,74	4.579,95	14.533
ubi jalar			
luas (Ha)	387,00	487,80	1.481,00
produksi (Ton)	1.199,70	2.714,36	14.482,7
kacang tanah			
luas (Ha)	111,25	70,70	191,00
produksi (Ton)	146,63	91,90	248,30
kacang hijau			
luas (Ha)	3,00	29,50	96,00
produksi (Ton)	3,90	32,45	124,80
kedelai			
luas (Ha)	22,40	5,30	30,00
produksi (Ton)	17,80	5,30	30,00

sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kepulauan Talaud, 2013

Pertanian dan Perkebunan

Abaca siap menjadi salah satu komoditi utama Talaud

Tanaman endemik Abaca dari Talaud dihasilkan dengan tingkat kualitas yang tinggi

Tanaman kelapa, pala dan cengkih adalah tanaman yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Kepulauan Talaud dari tahun ke tahun dan merupakan komoditi unggulan. Luas areal tanaman kelapa perkebunan rakyat pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 62,50 hektar menjadi 22.034,56 hektar dari 22.096,06 hektar pada tahun sebelumnya. Pengurangan luas areal ini

**Statistik Tanaman Perkebunan
Kepulauan Talaud, 2010-2012**

Komoditas	2010	2011	2012
Kelapa			
luas (Ha)	22.398,06	22.096,06	22,034.56
produksi (Ton)	18.548,97	18.548,97	18,394.36
Cengkih			
luas (Ha)	3.372,31	3.232,58	3,365.81
produksi (Ton)	898,16	451,99	553.2
Pala			
luas (Ha)	5.260,75	5.260,75	5,216.80
produksi (Ton)	3.553,48	3.553,48	3,497.54
Panili			
luas (Ha)	388,27	184,30	165.10
produksi (Ton)	5,49	5,63	5.59
Kopi			
luas (Ha)	22,40	22,40	22,40
produksi (Ton)	2,27	2,27	2,27
Abaca			
luas (Ha)	109,00	109,00	251,00
produksi (Ton)	-	-	338,14
Lada			
luas (Ha)	150,76	150,76	165.10
produksi (Ton)	6,55	6,78	12.48

sumber : Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

cengkeh ada istilah “panen raya” yang dialami 3 - 4 tahun sekali.

Di samping ketiga tanaman tersebut, terdapat beberapa tanaman perkebunan yang juga berpotensi untuk dapat dikembangkan dan menjadi komoditi unggulan. Abaca adalah tanaman endemik yang hanya tumbuh di talaud, namun baru dapat diketahui dari tahun 2010. Tercatat pada tahun 2012, produksi abaca mencapai 338,14 Ton. Untuk beberapa tanaman lain yang hanya sebagian kecil diusahakan oleh rakyat yaitu kakao, kopi, lada, dan panili, yang merupakan komoditi penunjang.

diikuti oleh penurunan produksi kelapa, dimana pada tahun 2012 tercatat 18.394,36 ton atau menurun 0,83 persen dibanding tahun sebelumnya.

Luas areal tanaman pala pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,84 persen, diikuti juga produksinya hanya menurun 1,57 persen. Sementara itu, tanaman cengkeh pada tahun 2012 kembali meningkat setelah tahun sebelumnya menurun. Dengan luas areal tanam yang telah meningkat 4,12 persen, produksi cengkeh pada tahun 2012 juga meningkat sebesar 22,39 persen dari tahun 2011.

Kelapa, Pala, dan Cengkeh merupakan produk unggulan yang dihasilkan oleh penduduk Kabupaten Kepulauan Talaud. Perbedaannya adalah Pala dan Kelapa Panen Triwulanan sedangkan untuk tanaman cengkeh panen setahun sekali kadang juga belum tentu panen, karena khusus tanaman

Pertambangan dan Energi

Talaud akan ada penambahan gedung PLN energi uap

Peningkatan kebutuhan masyarakat akan lenergi listrik dijawab dengan peningkatan kapasitas produksi

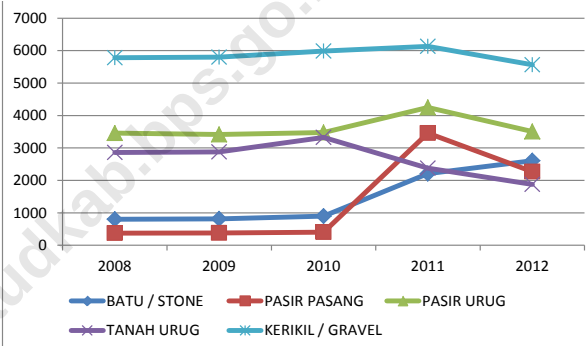
10

Kepulauan Talaud dapat dikatakan sebagai daerah yang miskin akan bahan tambang dan galian. Untuk sektor ini, hanya ada sektor penggalian (terutama galian C). Menurut data Dinas Kehutanan dan Pertambangan Kabupaten Kepulauan Talaud, produksi bahan galian C di Kepulauan Talaud pada periode 2008 - 2010 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan pada kurun waktu 2011 - 2012 cenderung berfluktuatif.

Beberapa bahan galian yang ada pada tahun 2011 cenderung menunjukkan trend menurun dibandingkan tahun sebelumnya, hanya untuk jenis batu saja yang mengalami kenaikan sebesar 17,87 persen. Sedangkan untuk bahan lainnya mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2011, untuk pasir pasang menurun sebesar 34,39 persen, pasir urug menurun sebesar 17,51 persen, tanah urug menurun sebesar 21,05 persen, dan terakhir Kerikil menurun sebesar 9,22 persen.

Pada tahun 2010, tercatat jumlah pelanggan listrik PLN mencapai 14.739 pelanggan, kemudian meningkat menjadi 15.857 pelanggan di tahun 2011 dan meningkat lagi menjadi 17.016 pelanggan pada tahun 2012. Dari jumlah tersebut, sebagian besar pelanggan (lebih dari 91 persen) merupakan rumah tangga. Kemudian persentase kedua terbanyak di pakai dalam bidang sosial seperti tempat-tempat ibadah dan kegiatan masyarakat yaitu sebesar 3,48 persen. Sebesar 3,39 persen listrik yang ada dipakai untuk kegiatan usaha oleh masyarakat talaud dan sebesar 1,27 persen dipakai dalam pengelolaan pemerintahan Pemda Talaud.

Produksi Bahan Galian C Kepulauan Talaud, 2010-2012



sumber: Dinas Kehutanan dan Pertambangan Kabupaten Kepulauan Talaud

Persentase Pelanggan Listrik di Kepulauan Talaud 2010-2012

Pelanggan	2010	2011	2012
Rumah Tangga	91,74	91,94	91,87
Usaha	3,62	3,46	3,39
Sosial	3,37	3,37	3,48
Pemerintah	1,26	1,23	1,27

sumber: Kepulauan Talaud Dalam Angka 2013

Pertumbuhan Industri Talaud masih sama

Kondisi masyarakat yang masih berorientasi agraria menjadi faktor penghambat laju pertumbuhan sektor industri

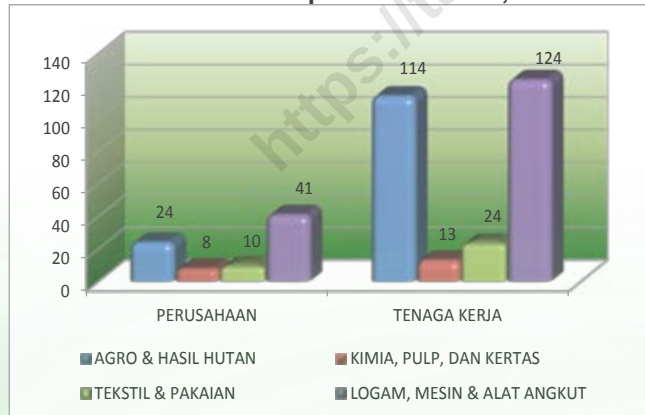
Statistik Industri Kepulauan Talaud 2012

Uraian	2010	2011	2012
Perusahaan	1.638	1.645	1.645
Tenaga Kerja	3.770	3.784	3.784
Investasi (000)	5.184.212	5.206.350	5.206.350
Nilai Produksi (000)	7.345.678	7.377.702	7.377.702
Nilai Bahan Baku Penolong (000)	3.997.736	3.970.856	3.970.856
Nilai Tambah (000)	3.347.942	3.406.846	3.406.846

sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kepulauan Talaud, 2013

Statistik Industri di Kabupaten Kepulauan Talaud masih tercatat sama dengan tahun sebelumnya. Perusahaan industri di Kabupaten Kepulauan Talaud pada tahun 2012 tercatat sebanyak 1.645 perusahaan, tenaga kerja yang terserap pada kegiatan industri tercatat sebesar 3.784 orang, begitu pula dengan investasi yang telah ditanamkan pada kegiatan industri ini pada tahun 2012 sebesar 5,21 milyar rupiah.

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Jenis Perusahaan di Kepulauan Talaud, 2012



sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kepulauan Talaud, 2013

Nilai produksi, nilai bahan baku/penolong dan nilai tambah pada kegiatan sektor ini pada tahun 2011 mengalami penurunan dan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai produksi meningkat 0,44 persen dibanding tahun 2010. Nilai Tambah (*Value Added*) juga mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 1,76 persen. Sedangkan untuk nilai bahan baku penolong mengalami penurunan sebesar 0,67 persen pada tahun 2011.

Berdasarkan jenis perusahaannya, dengan jumlah perusahaan yang paling banyak yaitu 41 perusahaan untuk jenis industri logam, mesin, dan alat angkut memiliki tenaga kerja paling

banyak pula yaitu sebanyak 124 orang. Sedangkan mayoritas masyarakat memanfaatkan hasil pertanian dan hasil hutan sebanyak 114 orang pada 24 perusahaan jenis agro dan hasil hutan. Dari pemanfaatan tenaga kerja yang berpusat pada dua kegiatan tersebut, maka perlu peran serta pemerintah dalam pemanfaatan tenaga kerja guna pemerataan dan orientasi pada kemajuan pembangunan.

Transportasi dan Komunikasi

Peningkatan fasilitas transportasi naik perlahan

Kemajuan pembangunan yang ada perlu dievaluasi dari tingkat transportasi yang ada pula

12

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud telah membangun jalan sepanjang 161,09 km jalan kabupaten dan 62,5 km jalan propinsi. Dari total panjang jalan yang ada, hanya 60,14 persen yang sudah diaspal, sementara sisanya ada 39,86 persen jalan yang belum diaspal.

Berdasarkan data dari bandar udara melonguane, pada tahun 2011 data yang diperlukan tidak tersedia. Sedangkan pada 2012 terdapat data yang menunjukkan bahwa penumpang yang tiba di Melonguane terhitung lebih banyak dari pada yang pergi/berangkat. Sebanyak 12.008 penumpang yang tercatat berangkat ke bandara manado dan sebanyak 12.155 penumpang yang tiba di bandara Melonguane.

Dalam sektor komunikasi, perkembangan akses masyarakat terhadap teknologi informasi di Kepulauan Talaud relatif mengalami perbaikan. Berdasarkan pengolahan data SUSENAS 2011, diperoleh persentase rumah tangga yang memiliki telepon genggam (*Handphone*) sudah mencapai 64 persen, tumbuh 10 persen dibanding tahun 2010 yang 'hanya' 26 persen. Sedangkan pada kepemilikan PC/desktop/Notebook masyarakat kepulauan Talaud cenderung mengalami penurunan. Dalam rangka kemajuan di bidang telekomunikasi perlu tindak lanjut dari pemerintah mengenai kesulitan akses sinyal untuk beberapa wilayah, sinyal internet yang memadai guna mendapat informasi duni a global, dan jaringan telekomunikasi yang lebih baik.

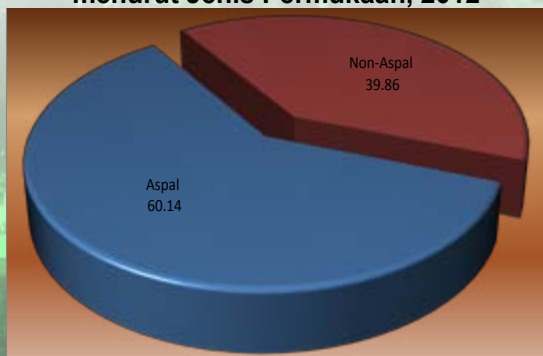
Statistik Transportasi dan Komunikasi Kepulauan Talaud, 2010-2012

	2010	2011	2012
Panjang jalan (km)			
Nasional	130,22	130,22	130,22
Propinsi	69,10	69,10	62,50
Kabupaten	174,35	174,35	161,09
Jumlah penumpang Pesawat Udara			
Berangkat	12.915	*)	12.008
Tiba	10.763	*)	12.155
Komunikasi (%)			
RT yang memiliki telpon	1,89	4,34	*)
RT yang memiliki HP	58,52	64,49	*)
RT yang memiliki PC	4,13	1,28	*)
RT yang memiliki Notebook	4,65	3,80	*)

sumber : Kepulauan Talaud Dalam angka 2013

*) data tidak tersedia

Proporsi jalan di Kepulauan Talaud menurut Jenis Permukaan, 2012



sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepulauan Talaud, 2013

Perdagangan

Daya beli masyarakat di Melonguane tinggi

Kecamatan Melonguane merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan

Sektor perdagangan di Kabupaten Kepulauan Talaud sangat dipengaruhi oleh beberapa sektor lain yang saling berkaitan, seperti pertanian, penggalian, pengangkutan, dan industri. Pada tahun

Jumlah Perusahaan Dagang di Kepulauan Talaud 2010-2012

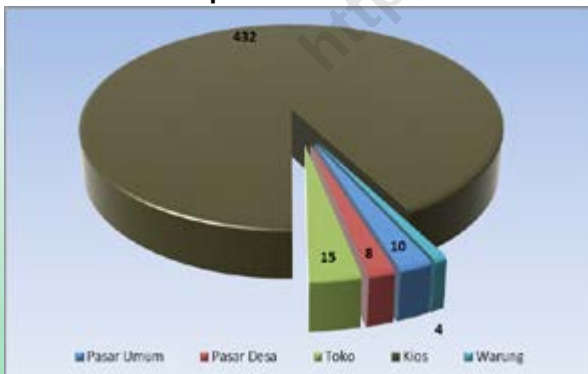
Badan Hukum	2010	2011	2012
PT	5	7	1
CV/FIRMA	123	94	94
KOPERASI	4	10	166
PERORANGAN	20	27	27

sumber: Dinas Perindag, Koperasi dan UMKM Kabupaten Kepulauan Talaud

2012 jumlah perusahaan dagang yang berbadan hukum meningkat 108,70 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan mulainya sektor perdagangan yang semakin ramai dan meningkatkan daya beli masyarakat itu sendiri. Untuk jenis Koperasi mengalami peningkatan jauh di atas dari tahun sebelumnya. Sedangkan keadaan untuk PT justru berkurang pada tahun 2012.

Tiga kecamatan dengan jumlah pedagang terbesar adalah Melonguane, Beo, dan Kecamatan Lirung. Kecamatan Lirung dan Beo memang sudah sejak lama menjadi pusat ekonomi bagi

Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kepulauan Talaud 2012



sumber: Kepulauan Talaud Dalam angka 2013

Kepulauan Talaud bagian Utara (Beo) maupun Kepulauan Talaud bagian Selatan (Lirung). Namun Kecamatan Melonguane merupakan kecamatan yang 'mendapat durian runtuh' karena letak pusat pemerintahan yang turut mendorong perekonomian di Kecamatan Melonguane.

Sementara itu untuk fasilitas perdagangan itu sendiri jumlah kios yang berorientasi pada perdagangan kecil dan menengah sebanyak 432 dan untuk toko sebanyak 15. Sedangkan untuk pasar yang merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli dalam proses perdagangan ada sebanyak 10 buah pasar umum dan pasar desa ada sebanyak 8 buah.

Keberadaan fasilitas perdagangan sangat di-

pengaruhi oleh perkembangan sektor pertanian yang notabene merupakan sektor terbesar dalam menyumbang Pendapatan Regional Bruto di Kepulauan Talaud.

PDRB merupakan ukuran produktivitas yang mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi Kepulauan Talaud tahun 2012 sebesar 5,88 persen dibandingkan tahun 2011. Nilai PDRB atas dasar harga konstan tercatat 476,74 milyar rupiah. Sedangkan nilai PDRB atas harga berlaku tahun 2011 sebesar 883,88 milyar rupiah meningkat menjadi 968,94 milyar rupiah pada tahun 2012.

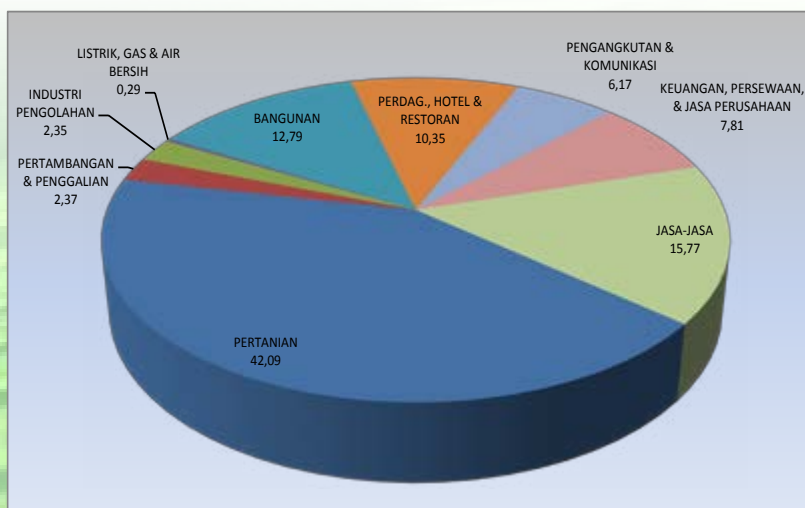
Perkembangan PDRB Kepulauan Talaud 2010 - 2012

Uraian	2010	2011	2012
PDRB ADHK (2000=100) (milyar Rupiah)	426,17	450,25	476,74
PDRB ADHB (milyar Rupiah)	766,67	883,88	968,94
PDRB/Kapita (ADHK) (juta Rupiah)	5,13	5,34	5,60
PDRB/Kapita (ADHB) (juta Rupiah)	9,19	10,48	11,38
Pertumbuhan Ekonomi	5,51	5,65	5,88

Dengan nilai PDRB atas harga berlaku mengalami pertumbuhan mencapai 9,62 persen, maka PDRB perkapita Kepulauan Talaud juga mengalami pertumbuhan mencapai 8,59 persen. Dimana untuk tahun 2011 sebesar 10,48 juta rupiah perkapita meningkat menjadi 11,38 juta rupiah perkapita di tahun 2012.

Struktur Ekonomi Kepulauan Talaud 2012

Dilihat dari kontribusi terhadap total PDRB Kepulauan Talaud pada tahun 2012, sektor pertanian masih merupakan penyumbang terbesar. Tercatat kontribusi sektor Pertanian sebesar 42,09 persen disusul oleh sektor jasa kemasayarakatan dan sektor bangunan, masing-masing sebesar 15,77 dan 12,79 persen.



sumber: PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud 2012

Perbandingan Regional

Kemiskinan dan Pengangguran menurun

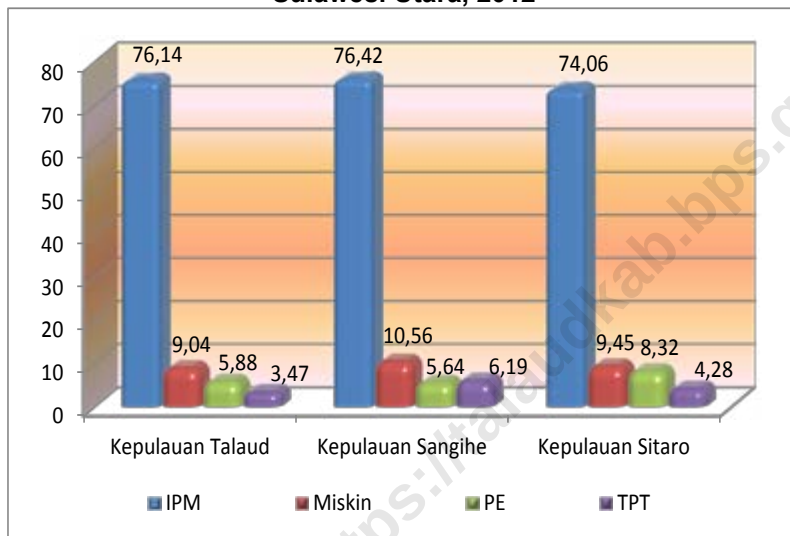
Pembangunan yang ada menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat

Dengan mempertimbangkan kesamaan tipe wilayah (kepulauan) maka pada bab ini akan membahas tentang beberapa indikator pembangunan di Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud dan Kepulauan Sitaro.

Indikator Pembangunan yang dimaksud antara lain, Pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat pengangguran Terbuka, dan Tingkat kemiskinan.

Dari grafik yang ditampilkan, dapat terlihat bahwa jumlah penduduk miskin di Kepulauan Talaud lebih rendah dibandingkan dua wilayah kepulauan lain. Selain itu, nilai IPM Kepulauan Talaud berada tidak jauh dari Kepulauan Sangihe sebagai kabupaten induk sebelum pemekaran. Meskipun pada beberapa indikator penyusun IPM, nilai Kepulauan

Perbandingan Beberapa Indikator di Wilayah Kepulauan Sulawesi Utara, 2012



sumber: BPS Propinsi Sulawesi Utara, 2013

Talaud lebih tinggi dari Kepulauan Sangihe.

Jumlah Pengangguran terbuka di Kepulauan Talaud juga jauh di bawah Kepulauan Sangihe, dan masih rendah dibandingkan Kabupaten Sitaro.



LAMPIRAN

<https://talaudkab.bps.go.id>

**Tabel 2.1. JUMLAH DESA DAN KELURAHAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
MENURUT KECAMATAN, 2012**

	<i>Kelurahan</i>	<i>Desa</i>	<i>Total</i>
Kabaruan	-	12	12
Damau	-	8	8
Lirung	3	4	7
Salibabu	-	6	6
Kalongan	-	5	5
Moronge	-	6	6
Melonguane	3	10	13
Melongaune Timur	-	6	6
Beo	3	4	7
Beo Utara	2	6	8
Beo Selatan	-	6	6
Rainis	-	11	11
Tampan'Amma	-	11	11
Pulutan	-	5	5
Essang	-	8	8
Essang Selatan	-	9	9
Gemeh	-	15	15
Nanusa	-	9	9
Miangas	-	1	1
Total	11	142	153

**Tabel 2.2. KOMPOSISI ANGGOTA DPRD KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
MENURUT FRAKSI DAN JENIS KELAMIN, PERIODE 2011 - 2014**

Partai Politik	jumlah suara	Jumlah Anggota Dewan		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Demokrat	6.056	3	1	4
PDIP	5.681	3	-	3
Golkar	13.541	5	-	5
Pelopor	1.872	1	-	1
PDS	2.947	2	-	2
PPRN	1.390	-	1	1
Gerindra	2.502	1	-	1
PPDI	1.217	1	-	1
PNBKI	1.483	1	-	1
Patriot	1.876	1	-	1
Lainnya		-	-	-

**Tabel 3.1. JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN, 2012**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaruan	2.852	2.714	5.566
Damau	2.146	2.014	4.160
Lirung	3.244	2.942	6.186
Salibabu	2.816	2.751	5.567
Kalongan	1.620	1.527	3.147
Moronge	1.780	1.759	3.539
Melonguane	6.007	5.617	11.624
Melongaune Timur	1.517	1.512	3.029
Beo	2.798	2.801	5.599
Beo Utara	1.857	1.782	3.639
Beo Selatan	1.771	1.664	3.435
Rainis	2.991	3.016	6.007
Tampan'Amma	2.922	2.699	5.621
Pulutan	1.011	990	2.001
Essang	1.781	1.629	3.410
Essang Selatan	1.654	1.582	3.236
Gemeh	2.705	2.687	5.392
Nanusa	1.653	1.612	3.265
Miangas	362	386	748
Total	43.487	41.684	85.171

Tabel 6.1. *JUMLAH TENAGA KESEHATAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
MENURUT JUMLAH PERSONEL DAN KEBUTUHAN , 2012*

	Banyaknya tenaga Kesehatan			Kebutuhan tenaga kesehatan		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Dokter Spesialis	-	-	7	6	6	7
Dokter Umum	32	27	40	20	20	40
Dokter Gigi	0	0	0	41	41	41
Apoteker	6	5	10	5	5	10
sarjana kesehatan	19	19	22	23	23	23

**Tabel 8.1. NILAI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROPINSI SULAWESI UTARA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KOMPONEN PENYUSUN, 2012**

Kabupaten Kota	Angka Harapan Hidup	Angka Melek Huruf	Rata- rata Lama Sekolah	Daya Beli	IPM	Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	71,83	98,32	7,44	625,62	73,83	12
Minahasa	72,61	99,74	9,54	632,63	76,69	5
Kep.Sangihe Talaud	73,37	98,75	7,74	643,98	76,42	7
Kepulauan Talaud	72,35	99,58	8,80	635,13	76,14	9
Minahasa Selatan	72,54	99,81	8,78	624,42	75,46	10
Minahasa Utara	72,87	99,78	9,40	635,01	76,91	4
Bolaang Mongondow Utara	70,22	98,43	7,44	632,27	73,48	14
Minahasa Tenggara	70,16	99,52	8,41	619,46	73,42	15
Kep. Siau Tagulandang Biaro	68,81	99,78	8,49	635,97	74,06	11
Bolaang Mongondow Selatan	71,39	99,05	6,88	603,43	71,63	16
Bolaang Mongondow Timur	71,48	99,57	7,88	620,06	73,82	13
Manado	72,77	99,93	10,84	647,46	78,92	1
Kota Bitung	70,67	99,42	9,46	643,34	76,30	8
Kota Tomohon	72,95	99,87	10,16	633,07	77,40	2
Kota Kotamobago	72,12	99,66	9,53	636,52	76,68	6
SULAWESI UTARA	72,43	99,53	9,00	643,20	76,95	3

**Tabel. 8.2. PERSENTASE PENDUDUK MISKIN PROPINSI SULAWESI UTARA
MENURUT KABUPATEN KOTA, 2010-2012**

	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Bolaang Mongondow	9.70	8,61	7,68
Minahasa	9.00	7,95	7,20
Kep. Sangihe	13.22	11,71	10,56
Kep. Talaud	11.38	10,07	9,04
Minahasa Selatan	10.74	9,49	8,60
Minahasa Utara	8.39	7,39	6,60
Bolaang Mongondow Utara	10.23	9,00	8,11
Kep. Siau Tagulandang Biaro	11.80	10,39	9,45
Minahasa Tenggara	17.65	15,58	14,35
Bolaang Mongondow Selatan	18,84	16,59	14,81
Bolaang Mongondow Timur	7,82	6,94	6,26
Manado	6.51	5,41	4,89
Bitung	9.52	8,48	7,58
Tomohon	7.4	6,57	5,97
Kotamobagu	7.57	6,66	6,07

**Tabel 14.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
 KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
 2010 – 2012**

Sektor	2010	2011	2012
Pertanian	338,339.65	392,556.67	407,806.22
Pertambangan & Penggalian	18,869.21	21,110.99	22,970.03
Industri Pengolahan	18,683.77	20,987.76	22,778.33
Listrik, Gas & Air Bersih	1,989.20	2,507.52	2,829.54
Bangunan	96,564.81	107,971.14	123,946.52
Perdag. Hotel & Restoran	80,657.30	90,899.68	100,248.92
Pengangkutan & Komunikasi	40,357.22	49,596.28	59,818.20
Keu. Persewaan, & Jasa Perusahaan	54,298.32	63,701.02	75,705.52
Jasa-Jasa	116,913.60	134,549.77	152,839.65
PDRB ADHB	766,673.08	883,880.82	968,942.94

**Tabel 14.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA
 KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
 2010 – 2012**

Sektor	2010	2011	2012
Pertanian	194,912.65	190,690.13	195,296.67
Pertambangan & Penggalian	11,847.03	13,160.01	13,881.54
Industri Pengolahan	8,779.03	9,617.04	10,063.80
Listrik, Gas & Air Bersih	719.88	877.74	963.54
Bangunan	44,063.08	47,812.40	52,263.24
Perdag. Hotel & Restoran	44,897.95	50,343.82	53,454.52
Pengangkutan & Komunikasi	33,632.85	40,743.17	45,463.76
Keu. Persewaan, & Jasa Perusahaan	26,697.14	30,063.84	32,764.39
Jasa-Jasa	60,624.31	66,937.91	72,584.28
PDRB ADHK	426,173.92	450,246.05	476,735.75

**Tabel 14.3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
 KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
 2010 – 2012**

Sektor	2010	2011	2012
Pertanian	44.13	44.41	42.09
Pertambangan & Penggalian	2.46	2.39	2.37
Industri Pengolahan	2.44	2.37	2.35
Listrik, Gas & Air Bersih	0.26	0.28	0.29
Bangunan	12.6	12.22	12.79
Perdag. Hotel & Restoran	10.52	10.28	10.35
Pengangkutan & Komunikasi	5.26	5.61	6.17
Keu. Persewaan, & Jasa Perusahaan	7.08	7.21	7.81
Jasa-Jasa	15.25	15.22	15.77
PDRB ADHB	766,673.08	883,880.82	968,942.94

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



st2013
SENSUS PERTANIAN



BPS KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Kompleks Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud
Melonguane 95885